

ABSTRAK

Ningrum, Riska Dyah Aprilia. 2019. *Kontruksi Pola Porrie dan PSMI Untuk Busana Casual Orang Berbadan Ideal di Surabaya.* Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.Pembimbing:Sulistiami,S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci: Hasil Jadi , Kontruksi,Pola Porrie, Pola PSMI.

Pola kontruksi busana saat ini ada berbagai macam, antara lain: Porrie Muliawan, J.H.Meyneke, Dressmaking, soen, Danckaerts, PSMI dan lain-lain. Sistem-sistem tersebut di atas tidak semuanya dapat menghasilkan busana yang baik apabila diterapkan pada tubuh hal ini disebabkan oleh kelebihan dan kekurangan yang dimiliki masing masing dari konstruksi pola. Maka dari itu dipilihlah pola Porrie dan PSMI untuk diteliti karena memiliki karakteristik yang sama yaitu kupnat pada bahu dan pinggang.

Tujuan penelitian ini untuk Mendeskripsikan Hasil jadi busana casual,serta mendeskripsikan perbedaan kontruksi pola Porrie dan PSMI untuk busana casual orang berbadan ideal. Metode yang digunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, angket, dan eksperimen.Teknik analisis data yang digunakan yakni menggunakan statistik dengan rumus uji T test karena menggunakan 2 variabel.

Berdasarkan signifikansi 0,05 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu - 2,076433 > 2,03224 maka H_0 ditolak, dengan kata lain H_1 diterima yang artinya ada perbedaan hasil busana casual menggunakan pola kontruksi Porrie dan busana casual menggunakan pola kontruksi PSMI. Saran dari penelitian ini apabila membuat busana casual disarankan untuk menggunakan sistem PSMI karena hasilnya lebih baik.Untuk mendapatkan bentuk kerung yang baik, saat membuat pola dasar dibentuk lebih baik lagi disesuaikan bentuknya dengan hasil jadi pola. Bentuk kerung PSMI sebaiknya tidak terlalu melengkung kedalam.

ABSTRACT

Ningrum, Riska Dyah Aprilia. 2019. *Construction Patterns of Porrie and PSMI for Casual Clothing for Ideal BodyPeople in Surabaya.*family Welfare Vocational Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. University of PGRI Adi Buana Surabaya. Advisor: Sulistiami, S.Pd., M.Pd.

Keywords: *Construction, Porrie Pattern, PSMI Pattern, Finished Results.*

Current patterns of fashion construction have various kinds, including: Porrie Muliawan, J.H.Meyneke, Tata Fashion, America, Danckaerts, PSMI and others. Not all of the above systems can produce clothes that are needed in this body because of the advantages and disadvantages of each of the construction patterns. Therefore, the Porrie pattern and PSMI for transfer are chosen because they have the same characteristics, namely the kupnat on the shoulder and waist.

The purpose of this study is to describe the results of casual clothing, as well as describe the differences in Porrie pattern construction and PSMI for casual clothing of ideal people. The method used is quantitative research methods. Data collection techniques using documentation, questionnaires, and experiments. Data analysis techniques used are using statistics with the T test test formula because it uses 2 variables.

Based on the significance of 0.05 obtained $t_{count} > t_{table}$ that is $-2.076433 > 2.03224$ then H_0 is rejected, in other words H_1 is accepted which means there are differences in the results of casual clothing using the Porrie construction pattern and casual clothing using the PSMI construction pattern. Suggestions from this study when making casual clothing are recommended to use the PSMI system because the results are better. To get a good shape of the shell, when making a basic pattern it is better to adjust its shape to

the result of a pattern. The PSMI shell shape should not be too curved inward.